

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI VANILI DI  
DESA MANGGISAN KECAMATAN TANGGUL TANGGUL  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
**Mughnan Faroid**  
NIM. D20172014

**UNIVERSITAS NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
2024**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI VANILI DI  
DESA MANGGISAN KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

Fakultas Dakwah

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

**Mughnan Faroid**

**NIM. D20172014**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



**Achmad Faesol, M.Si.**  
**NIP. 19840210209031004**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI VANILI DI  
DESA MANGGISAN KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



**David Ilham Yusuf, M.Pd.I,**

Sekretaris



**Muhammad Farhan, S.Sos.I., M.Ikom.**

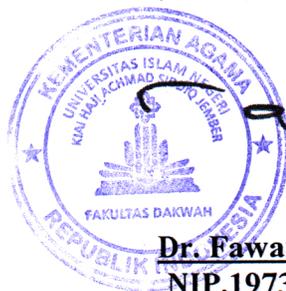
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Anggota:

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si.
2. Achmad Faesol, M.Si.



**Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah**



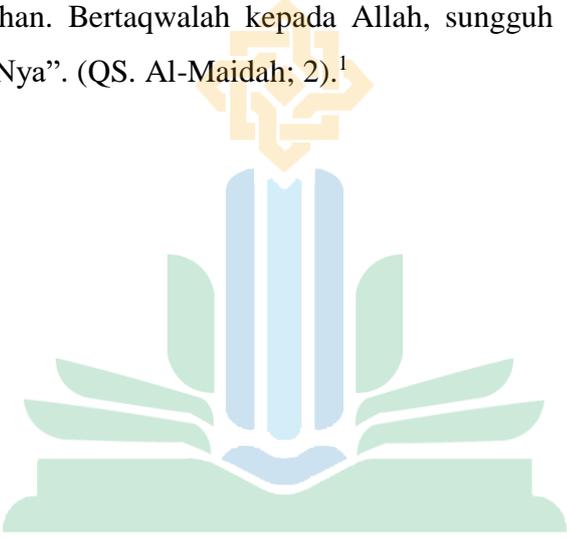
**Dr. Fawaizul Umam, M.Ag  
NIP.197302272000031001**

## MOTTO

وَتَعَا وَنُؤَا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَا وَنُؤَا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan taqwa dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya”. (QS. Al-Maidah; 2).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemah Al-Mubin*” (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda Siti Shoimah (Almh) dan Ayahanda Agus Sulaiman. Terimakasih atas kasih sayangnya selama ini.
2. Nenek saya Siti Umiyah dan Buyut Siti Rupiah (Almh) yang telah memberi motivasi kepada saya.
3. Kakak saya Rifki Maulana dan Adik saya Mughni Fawarid yang telah memberikan dukungan motivasi dan semangat kepada saya. Terimakasih atas supportnya selama ini.
4. Bibi saya Sofwana dan semua keluarga dan sahabat yang telah memberikan dukungan motivasi dan semangat kepada saya. Terimakasih saya sampaikan atas supportnya selama ini.

Penulis sadar bahwa ucapan terimakasih ini tidak cukup mengungkapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga persembahan skripsi yang penulis buat menjadi ungkapan rasa terimakasih yang paling Ikhlas.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan karena dengan Rahmat dan ridhoNya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah membawa kita menuju zman yang penuh kemuliaan.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak bisa terwujud tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
3. Achamd Faesol, M.Si. Selaku Kepala Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
4. Achmad Faesol, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan saran sehingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmu, mendidik serta membimbing selama penulis menempuh pendidikan.
6. Segenap Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.

7. Semua guru-guru saya mulai dari Taman Kanak-kanak, Pondok Pesantren hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman sehingga penulis bisa berada disini.
8. Teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam.
9. Keluarga besar PC IPNU Jember, terimakasih atas supportnya selama ini.
10. Almamater Fakultas Dakwah Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
11. Segenap pihak Petani dan Masyarakat Desa Manggisian yang telah memberikan izin dan memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman serta kemudahan dalam melakukan proses penelitian.

Akhir kata, semoga segala kebaikan yang diberikan kepada saya dari Bapak/Ibu dan teman-teman sekalian mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin.



Jember, 30 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Penulis

Mughnan Faroid  
NIM.D20172014

## ABSTRAK

**Mughnan Faroid:** *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili Di Desa Manggis Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.*

**Kata Kunci:** Strategi, Pemberdayaan Masyarakat, Petani Vanili.

Vanili merupakan komoditas tanaman ekspor yang memiliki aroma yang khas dan bernilai ekonomi yang cukup tinggi. Di Indonesia sendiri tanaman vanili sudah tersebar ke beberapa Daerah termasuk salah satunya terdapat di Desa Manggis Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Tanaman Vanili di Indonesia termasuk salah satu tanaman vanili yang mempunyai kualitas tinggi dan banyak diminati oleh pasar luar negeri, meski demikian masih banyak yang belum mengetahui tentang budidaya vanili ini. Di Desa Manggis terdapat salah satu Petani Vanili yang telah membudidayakan vanili di lahan hutan dan pekarangan rumah. Namun masih banyak petani yang belum bisa membudidayakan vanili. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan dan terbatasnya akses budidayanya.

Fokus penelitian: 1. Bagaimana Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili Di Desa Manggis Kabupaten Jember. 2. Apa saja Hambatan Petani dalam Bertani Vanili.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui bagaimana strategi pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili di Desa Manggis Kecamatan Tanggul. Untuk mengetahui apa saja hambatan petani dalam bertani vanili di Desa Manggis.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, dimana data dikumpulkan, diabstraksikan, disajikan, dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Program pemberdayaan yang dilakukan terhadap Petani Vanili di Desa Manggis yaitu melalui kegiatan Budidaya Vanili. Dalam kegiatan pemberdayaan, ada empat tahapan yang dilaksanakan ialah Seleksi lokasi, Sosialisasi pemberdayaan Masyarakat, Proses pemberdayaan Masyarakat dan Pemandirian masyarakat. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan ini yaitu, mampu memperbaiki Kelembagaan Pertanian, Perbaikan Kehidupan Masyarakat dan mampu memperbaiki Usaha dan Lingkungan Hidup. Faktor penghambat kegiatan ini ialah minimnya dukungan dari Lembaga terkait, pemasaran dan terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	13
1. Strategi .....	13
2. Pemberdayaan Masyarakat.....	16

3. Petani Vanili.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Subyek Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulam Data.....	25
E. Analisis Data.....	27
F. Keabsahan Data.....	29
G. Tahap-tahap Penelitian.....	30
H. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Desa Manggisan .....	33
1. Sejarah Desa Manggisan .....	33
2. Peta Wilayah Desa Manggisan.....	33
3. Letak Geografis Desa Manggisan .....	34
4. Potensi Sumber Daya Alam Desa Manggisan .....	35
5. Gambaran Masyarakat Desa Manggisan.....	35
6. Gambaran Petani Vanili Desa Manggisan .....	36
B. Penyajian Data dan Analisis .....	37
1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili Di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.....	37
2. Hambatan Pemberdayaan Petani Vanili Di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul .....	46

C. Pembahasan Temuan.....	48
1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili Di Desa Manggis Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.....	48
2. Hambatan Pemberdayaan Petani Vanili Di Desa Manggis Kecamatan Tanggul .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 4.1 Batas Desa Manggisian Dengan Desa Tetangga.....	34
Tabel 4.2 Nama Petani Vanili Di Desa Manggisian .....	38



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Manggisian .....	33
Gambar 4.2 Potensi SDA Desa Manggisian .....	35
Gambar 4.3 Kebun Vanili Di Desa Manggisian .....	37
Gambar 4.4 Kegiatan Seleksi Lokasi Untuk Budidaya Vanili.....	39
Gambar 4.5 Sosialisasi Budidaya Vanili.....	40
Gambar 4.6 Budidaya Vanili Secara Mandiri.....	43
Gambar 4.7 Usaha Hasil Budidaya Vanili.....	45
Gambar 4.8 Budidaya Vanili Di Pekarang Rumah .....	45
Gambar 4.9 Hasil Vanili Kering.....	47



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Masalah kemiskinan menjadi isu yang harus disikapi secara serius. Permasalahan kemiskinan merupakan persoalan yang hingga saat ini masih terjadi di seluruh bangsa di dunia, khususnya di Negara-negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia. Kemiskinan bermula dari ketidakmampuan sebagian orang untuk mengatur kehidupannya sampai pada taraf yang dapat dianggap manusiawi. Dalam definisi kemiskinan dapat diartikan sebagai kondisi kehidupan seseorang yang mengacu pada keadaan yang tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dan ketidakmampuan dalam hal standar kehidupan yang layak, pekerjaan, pendidikan kesehatan, serta pendapatan yang tinggi. Berbagai pihak sektor pemerintah maupun masyarakat melakukan beberapa upaya penganggulangan kemiskinan. Berbagai upaya dan strategi dalam mengatasi masalah kemiskinan telah banyak dilakukan. salah satu diantaranya ialah pemberdayaan Masyarakat melalui budidaya vanili yang dilakukan oleh Petani Vanili Di Desa Manggis.

Tanaman vanili merupakan tanaman tahunan yang tergolong dalam jenis tanaman anggrek dari suku (famili) Orchidaceae yang memiliki banyak macam spesies (lebih dari 1500 spesies). *Vanilla planifolia* merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang bernilai ekonomi tinggi dengan fluktuasi harga yang relatif stabil dibandingkan dengan tanaman perkebunan yang lain.

Tanaman vanili bernilai ekonomi cukup tinggi karena ekstrak buahnya yang dikenal sebagai sumber bahan pengharum pada bahan makanan dan minuman. Aroma yang khas dari hasil ekstrak buah vanili disebabkan oleh substansi vanili.<sup>2</sup>

Sentra vanili di Indonesia tersebar di berbagai daerah seperti Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi, dan Papua. Beberapa tahun terakhir berkembang di Magelang, Purwokerto, Banyuwangi, Temanggung, Malang, Jember, Bondowoso, Sumatera dan Bali. Dalam satu hektare lahan bisa ditanami 2.500-3.000 pohon vanili. Satu pohon bisa menghasilkan 0,3 kg-0,4 kg vanili kering. Banyaknya produksi tergantung perawatan dan cara mengolah vanili pasca panen.<sup>3</sup>

Tanaman vanili memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi dimana harganya dalam 1 Kg bisa menembus harga hingga 3,5 juta rupiah bahkan lebih lagi. Membudidayakan tanaman vanili ini begitu sangat menggiurkan, mengingat siklus hidup yang panjang dan alam Indonesia sangat cocok serta mendukung dan produktivitas tanamannya bisa terus menerus menghasilkan.<sup>4</sup>

Meskipun memiliki harga jual yang tinggi, namun tak berarti semua petani bisa sukses dengan mudah. Banyak petani yang mengalami kegagalan dalam membudidayakan tanaman ini. Kebanyakan kegagalan terjadi karena

---

<sup>2</sup> Brownell, 1992

<sup>3</sup> <https://peluangusaha.kontan.co.id/news/harum-peluang-budidaya-vanili-kembali-merebak-bagian-1>

<sup>4</sup> Mustaqim Makki, *Peningkatan Ekonomi Pesantren Melalui Budidaya Vanili Dengan Sistem Agrikultur Di Kabupaten Bondowoso*. Jurnal Istiqro Vol. 6/No.1

kurangnya pengetahuan, kurangnya ketekunan dan juga kurangnya kesadaran petani dalam menjaga mutu Tanaman Vanili. Selain hal tersebut diatas, ada juga faktor ada juga faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keengganan petani dalam membudidayakan vanili, diantaranya jalur tata niaga yang belum tertata, belum terjamin keamanan perkebunannya, belum bersatu petani-petani vanili dalam menjaga mutu serta nilai komoditas dan yang terutama adalah belum mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah

Desa Manggisan merupakan Desa yang Sebagian wilayahnya berdampingan dengan Kawasan Hutan milik Negara yang dikelola oleh Perhutani. sedangkan untuk mendapatkan akses guna lahan dikawasan Perhutani, masyarakat harus bermitra dengan Perhutani ada didaerah tersebut. Masyarakat dapat menggunakan dan menggarap lahan untuk digunakan sebagai penghasilan tambahan. biasanya masyarakat menanam komoditas ekspor seperti kopi, kapulaga, vanili dan lain sebagainya. Melihat tingginya permintaan ekspor vanili dan juga kendala yang dihadapi petani vanili, Petani Vanili di Desa Manggisan berupaya mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan program-program yang sudah terlaksana maupun yang belum guna mengatasi permasalahan kemiskinan yang dihadapi petani di Desa Manggisan.

Melihat masalah tersebut terdapat Petani Vanili di Desa Manggisan melakukan pemberdayaan Masyarakat melalui usaha untuk menyejahterakan petani Vanili. Melalui budidaya Vanili ini diharapkan Masyarakat Petani Vanili Desa Manggisan bisa memanfaatkan tanaman Vanili sebagai

komoditas utama, karena faktor nilai jual yang tinggi dan belum banyaknya yang membudidayakan tanaman vanili.

Butuh peran serta semua pihak, dimana petani tidak akan bisa berdiri sendiri tanpa adanya dukungan dari pemerintah maupun lembaga terkait. Pemerintah dan juga lembaga tidak akan bergerak sendiri tanpa melibatkan petani-petani vanili yang sudah membudidayakan vanili secara tradisional. Butuh kolaborasi yang sinergis dalam membangun dan memberdayakan tanaman vanili di Indonesia.<sup>5</sup>

Islam memandang masyarakat sebagai sebuah sistem yang individunya saling membutuhkan dan saling mendukung. Antar individu masyarakat mempunyai hubungan yang idealnya saling menguntungkan. Kesenjangan dalam hal pendapatan ekonomi merupakan sebuah potensi yang dapat dimanfaatkan guna memupuk kerukunan dan silaturahmi antar sesama. Islam mendorong pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan berpegang pada 2 prinsip utama; kedua prinsip itu adalah Prinsip ukhuwah dan Prinsip ta'awun, Prinsip-prinsip tersebut akan dijelaskan di bawah ini.<sup>6</sup>

Pertama, prinsip ukhuwah, prinsip ini menyatakan bahwa setiap muslim itu bersaudara. Allah SWT berfirman :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا ۖ بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ ۖ وَاتَّقُوا ۗ اللَّهُ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

<sup>5</sup> Mustaqim Makki, *Peningkatan Ekonomi Pesantren Melalui Budidaya Vanili Dengan Sistem Agrikultur Di Kabupaten Bondowoso*. Jurnal Istiqro Vol. 6/No.1 2020

<sup>6</sup> Ulfi Putra Sany, *Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al Qur'an*. Jurnal Ilmu Dakwah VOL 39 No.1 2019

*Artinya : Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat (Q.S Al Hujurat :10)<sup>7</sup>*

Nabi Muhammad mengibaratkan umat muslim sebagai struktur yang saling menguatkan. Dalam hadis lain, umat Islam diminta untuk saling mencintai dan menjaga satu sama lain.. Dalam konteks pemberdayaan ukhuwwah merupakan motif yang melandasi seluruh upaya pemberdayaan Masyarakat.<sup>8</sup>

Kedua, prinsip ta'awun. Allah SWT mendorong manusia untuk saling tolong-menolong sesamanya. Allah SWT berfirman :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS. Al-Maidah [5]:2)<sup>9</sup>*

Prinsip ta'awun atau tolong-menolong ini juga dapat diartikan sebagai sebuah sinergi antara berbagai pihak yang berkepentingan demi terwujudnya pemberdayaan yang optimal. Pemberdayaan masyarakat adalah proses kolaboratif, maka hendaknya seluruh pihak saling membantu demi terwujudnya tujuan bersama. Pemberdayaan bukanlah tanggung jawab pihak

<sup>7</sup> Tafsriq.com/49-al-hujurat/ayat10

<sup>8</sup> Hadis diriwayatkan oleh Imam Muslim No. 4873

<sup>9</sup> <https://tafsirweb.com/1886-surat-al-maidah-ayat-2.html>

tertentu saja, melainkan tanggung jawab seluruh pihak terkait. Pemerintah tidak akan mampu menyelesaikan masalah sendiri tanpa bersinergi dengan pihak lain. Dengan ta'awun, pemerintah, lembaga zakat, para ulama, organisasi Islam dan berbagai LSM dapat bahu-membahu memadukan kekuatan finansial, manajemen, sumber daya manusia, metodologi, dan penentuan kebijakan sehingga tercipta sinergi yang efektif dalam melaksanakan pemberdayaan dan mengentaskan kemiskinan.<sup>10</sup> Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, ayat ini merupakan dorongan bagi semua pihak untuk terus bersama memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Karena dalam setiap komunitas pasti ada potensi yang bisa diberdayakan.<sup>11</sup> Program pemberdayaan bertujuan untuk membantu individu atau komunitas yang membutuhkan bantuan dan pelatihan. Pemberdayaan harus dimulai dari rasa kepedulian dan keinginan untuk membantu orang-orang dan Masyarakat yang kurang beruntung. Kedua prinsip ini merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dalam proses pemberdayaan Masyarakat. Karena dalam Masyarakat ada potensi yang bisa diberdayakan. Untuk mewujudkan hal itu maka diperlukan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili Desa Mangggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

---

<sup>10</sup> Ulfy Putra Sany, *Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al qur'an*. Jurnal Ilmu Dakwah VOL 39 No.1 2019

<sup>11</sup> Ibid

## B. Fokus Penelitian

Dalam suatu penelitian fokus penelitian merupakan tolak ukur penelitian untuk memecahkan masalah. Adapun fokus penelitian dalam pokok permasalahan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat Petani Vanili Di Desa Manggis Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
2. Apa saja Hambatan Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili di Desa Manggis?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus mengarah pada masalah yang di tuju. Dan harus mengacu pada masalah yang dirumuskan.<sup>12</sup> Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat Petani Vanili Di Desa Manggis Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui apa saja Hambatan Petani dalam bertani Vanili di Desa Manggis.

## D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat manfaat untuk diberikan. Baik itu dengan teoritis ataupun praktis maka dari itu manfaat dari penelitian ini antara lain:

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun UIN Jember, Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Jember: UIN Jember Press, 2021), 45.

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa membantu berbagai pihak dalam melakukan pemberdayaan terlebih dalam strategi pemberdayaan masyarakat petani Vanili Di Desa Manggisan. Sebagai suatu rujukan dalam usaha budidaya Vanili. Dan juga menjadi sebuah rujukan bagi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti : penelitian ini diharapkan akan menjadi penulisan karya ilmiah dan juga acuan untuk penelitian selanjutnya
- b. Bagi Lembaga diharapkan bisa menjadi bahan kajian dan referensi untuk karya tulis ilmiah lainnya.
- c. Bagi Masyarakat diharapkan menjadi rujukan dan wawasan tentang strategi pemberdayaan masyarakat petani vanili di desa manggisan.

## E. Definisi Istilah

Istilah-istilah penting yang menjadi perhatian peneliti adalah:

- a. Strategi Pemberdayaan Masyarakat : merupakan suatu metode atau cara untuk melakukan sesuatu proses pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan untuk memperbaiki ekonomi Masyarakat secara mandiri.
- b. Petani Vanili : Seorang petani yang membudidayakan tanaman vanili yang merupakan komoditi ekspor andalan Indonesia.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Ditinjau dari judul yang diteliti, berikut beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan oleh peneliti, hal ini dapat menunjukkan orisinalitas dan posisi penelitian yang akan peneliti lakukan. Beberapa penelitian tidak dapat diakses secara public (belum terpublikasi). Penelitian tersebut antara lain tersaji berupa jurnal maupun skripsi, sebagai berikut:

- a. Fahmi Arif Kurnianto, Elan Artono Nurdin, Era Iswara Pangastuti, Ega Bintang Prayoga (2023) Jurnal dengan judul “Budidaya dan Pengembangan “Vanili” sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Desa Jatisari, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Probolinggo”, penelitian yang berfokus pada budidaya Vanili dimulai dari metode tehnik budidaya vanili hingga manajemen usaha dan pemasaran hasil.<sup>13</sup>
- b. Rosilowati Rintiyani, Ida Syafriyani, Roos Yuliastina (2022) Judul Jurnal “Pemberdayaan Masyarakat Petani Garam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan petani garam untuk meningkatkan perekonomian.<sup>14</sup>
- c. Ratih Apri Utami, Nurul Dwi Novikarumsari (2022). “Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Lego menuju agrowisata berkelanjutan”.

---

<sup>13</sup> Fahmi Arif Kurnianto, Elan Artono Nurdin, Era Iswara Pangastuti, Ega Bintang Prayoga, Jurnal : *Budidaya dan Pengembangan “Vanili” sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Desa Jatisari, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Probolinggo*. 2023

<sup>14</sup> Rosilowati Rintiyani, Ida Syafriyani, Roos Yuliastina, Jurnal: *“Pemberdayaan Masyarakat Petani Garam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi”*. 2022

Penelitian ini mempunyai tujuan bagaimana proses pemberdayaan masyarakat yang mendukung wisata berkelanjutan.<sup>15</sup>

- d. Rindi Imelliya Nurzanah, Lukman Arif (2023) Jurnal dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Rumput Laut” Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses strategi yang digunakan antara lain yaitu: pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan.<sup>16</sup>
- e. Natal Basuki, Nurdiyanawati Djumadil, Haris Mahmud, Suwandi S. Sangadji (2023). Jurnal dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Petani Kelapa Dengan Penerapan Pengolahan Zero Waste Di Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil budidaya kelapa.<sup>17</sup>

Tabel 2.1

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fahmi Arif Kurnianto, Elan Artono Nurdin, Era Iswara Pangastuti, Ega Bintang Prayoga (2023) dengan judul	a. menggunakan jenis penelitian kualitatif b. membahas pemberdayaan vanili.	a. Lokasi penelitian b. Penelitian Fahmi Arif Kurnianto, Elan Artono Nurdin, Era Iswara

<sup>15</sup>Ratih Apri Utami, Nurul Dwi Novikarumsari, Jurnal : “Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Lego Menuju Agrowisata Berkelanjutan dalam Perspektif Pantahelix Model di Gombongsari, Kabupaten Banyuwangi”. 2023

<sup>16</sup> Rindi Imelliya Nurzanah, Lukman Arif. Jurnal : “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Rumput Laut”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan masyarakat petani rumput lau di Desa Kupang Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo”. 2023

<sup>17</sup> Natal Basuki, Nurdiyanawati Djumadil, Haris Mahmud, Suwandi S. Sangadji, Jurnal : judul “Pemberdayaan Masyarakat Petani Kelapa Dengan Penerapan Pengolahan Zero Waste Di Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan”. 2023

	Budidaya dan Pengembangan “Vanili” sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Desa Jatisari, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Probolinggo		Pangastuti, Ega Bintang Prayoga Berfokus pada pengembangan budidaya vanili sedangkan peneliti berfokus pada strategi pemberdayaan yang dilakukan petani vanili di Desa Manggisian.
2.	Rosilowati Rintiyani, Ida Syafriyani, Roos Yuliastina (2022) Judul Jurnal “Pemberdayaan Masyarakat Petani Garam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi”	a. membahas pembersadayan masyarakat petani b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif	a. Lokasi penelitian b. Penelitian Rosilowati Rintiyani, Ida Syafriyani, Roos Yuliastina berfokus pada pemberdayaan masyarakat petani garam sedangkan peneliti berfokus

			pada strategi pemberdayaa n petani vanili.
3.	Ratih Apri Utami, Nurul Dwi Novikarumsari (2022) Jurnal dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Lego Menuju Agrowisata Berkelanjutan dalam Perspektif Pantahelix Model di Gombengsari, Kabupaten Banyuwangi.	<p>a. Sama – sama membahas tentang pemberdayaan masyarakat petani</p> <p>b. Sama – sama menggunakan jenis penelitian kualitatif</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Penelitian Ratih Apri Utami, Nurul Dwi Novikarumsari memfokuskan Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Sedangkan peneliti Memfokuskan pada strategi pemberdayaan masyarakat petani Vanili.</p>
4.	Rindi Imelliya Nurzanah, Lukman Arif (2023) Jurnal dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Rumput Laut”	<p>a. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.</p> <p>b. Sama-sama membahas tentang strategi pemberdayaan.</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Penelitian Rindi Imelliya Nurzanah, Lukman Arif membahas tentang strategi pemberdayaan masyarakat petani rumput laut.</p> <p>Sedangkan peneliti membahas strategi pemberdayaan</p>

			masyarakat petani Vanili.
5.	Natal Basuki, Nurdiyanawati Djumadil, Haris Mahmud, Suwandi S. Sangadji (2023). Jurnal dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Petani Kelapa Dengan Penerapan Pengolahan Zero Waste Di Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membahas strategi pemberdayaan masyarakat</li> <li>b. Penelitian kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lokasi penelitian</li> <li>b. Penelitian Natal Basuki, Nurdiyanawati Djumadil, Haris Mahmud, Suwandi S. Sangadji memfokuskan pemberdayaan petani kelapa Sedangkan peneliti memfokuskan proses strategi pemberdayaan masyarakat petani Vanili.</li> </ul>

## B. Kajian Teori

### 1. Strategi

#### a. Pengertian Strategi

Pengertian strategi secara umum bisa diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju. Strategi didefinisikan oleh pakar manajemen dengan perspektif berbeda.

- 1) Pengertian strategi dapat digunakan dalam berbagai cara atau situasi. Strategi bisa berarti rencana atau pola tindakan organisasi dalam kurun waktu tertentu.<sup>18</sup>
- 2) Strategi terdiri dari pendekatan bisnis aktivitas berdaya saing untuk mencapai kinerja yang memuaskan sesuai target organisasi.<sup>19</sup>
- 3) Strategi adalah rumusan perencanaan komprehensif mengenai metode organisasi dalam memaksimalkan keunggulan kompetitif untuk mencapai visi dan misinya.<sup>20</sup>

#### b. Tujuan Strategi

- 1) Menjaga Kepentingan

Strategi merupakan metode atau cara untuk melakukan tujuan tertentu. Dalam hal ini strategi juga dapat dijadikan sebuah metode untuk menjaga suatu kepentingan yang ingin dilakukan.

- 2) Sebagai Sarana Evaluasi

Strategi juga bisa digunakan untuk menjadi sarana evaluasi

- 3) Memperbarui Strategi Yang Lalu

Strategi juga diperlukan untuk mengganti strategi yang lama ke strategi yang baru guna untuk mengganti dengan strategi yang lama.<sup>21</sup>

#### c. Jenis Jenis Strategi

Ditinjau dari jenis strategi dibagi menjadi beberapa jenis. Antara lain :

---

<sup>18</sup> Mintberg 1954

<sup>19</sup> Strickland 2003

<sup>20</sup> Wheelen dan Hunger 2002

<sup>21</sup> Chatharina Vista Okta Frida "Manajemen Strategi"

#### 1) Strategi Integrasi

Dikatakan sebagai strategi integrasi karena strategi ini lebih sering digunakan oleh para perusahaan untuk mengontrol masalah yang terjadi di distributor, pasokan, dan juga dalam perencanaan pesaing.

#### 2) Strategi Intensif

Strategi intensif ialah strategi yang cocok digunakan untuk mengecek keadaan pasar. Jika dalam dunia bisnis, strategi intensif sebagai salah satu upaya untuk melihat posisi dan usaha yang tepat demi meningkatkan penjualan atau keuntungan.

#### 3) Strategi Diversitas

Strategi yang lebih sering digunakan untuk upaya menambahkan produk baru atau jasa baru tanpa merusak atau mengganggu selera pelanggan yang telah terbentuk.

#### 4) Strategi Devensif

Strategi defensif merupakan sebuah strategi yang menjalankan usaha dengan dasar rasionalitas. Bagaimanapun rasionalitas dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanpa harus merusak skema dan juga alur yang telah ada.<sup>22</sup>

untuk menjalankan usaha dengan rasionalitas.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Ibid,

<sup>23</sup> Ibid,

## 2. Pemberdayaan Masyarakat

### a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

- 1) Perubahan social dalam memperkuat kemampuan Masyarakat yang secara mandiri melalui proses belajar dan kemandirian .<sup>24</sup>
- 2) Proses pemberdayaan semestinya harus berpijak kepada pentingnya pengembangan Masyarakat .<sup>25</sup>

### b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

- 1) Perbaikan kelembagaan pertanian (*better oraganization*) yang bertujuan guna menciptakan sebuah lembaga koordinasi dan juga Kerjasama yang nantinya akan dilakukan untuk kegiatan pemberdayaan.
- 2) Perbaikan kehidupan masyarakat (*better community*), pemberdayaan Masyarakat tidak boleh lepas dari perbaikan kehidupan Masyarakat itu sendiri.
- 3) Perbaikan usaha dan lingkungan hidup (*better environment*) proses pemberdayaan harus juga melihat aspek-aspek usaha dan juga melihat aspek lingkungan hidup.<sup>26</sup>

### c. Metode Pemberdayaan Masyarakat

- 1) PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) atau Penilaian Desa secara Partisipatif yaitu dengan cara pemetaan wilayah, analisis keadaan dan pemilihan alternatif.

---

<sup>24</sup> Mardikanto 2003

<sup>25</sup> Kelsey dan Herne 1995

<sup>26</sup> Deptan 2002

2) FGD (*Focus Group Discussion*) atau Diskusi Kelompok

Metode ini dilakukan untuk mendiskusikan hasil atau rencana pemberdayaan yang akan direncanakan dalam suatu program.

3) Pelatihan Partisipatif

Pemberdayaan tidak terlepas dari pelatihan-pelatihan yang diberikan. Yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada Masyarakat tentang rencana pemberdayaan yang ingin dilakukan<sup>27</sup>

d. Tahapan – Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

1) Seleksi Lokasi

Seleksi lokasi dibutuhkan untuk mengetahui wilayah yang akan diberdayakan dalam suatu pemberdayaan.

2) Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

Upaya mengkomunikasikan suatu proses pemberdayaan dapat dilakukan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat yang akan diberdayakan.

3) Proses Pemberdayaan Masyarakat

Dalam proses pemberdayaan masyarakat bersama-sama melakukan hal seperti melihat potensi, membuat perencanaan, melakukan kegiatan dan memantau proses secara terus menerus.

---

<sup>27</sup> Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto, 2017 *Pemberdayaan Masyarakat: dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung:: Alfabeta.

#### 4) Pemandirian Masyarakat.

Berhasil tidaknya suatu pemberdayaan dapat dilihat dari kemandirian Masyarakat. Karana kunci keberhasilan pemberdayaan ditandai dengan kemandirian Masyarakat tanpa adanya pendamping.<sup>28</sup>

#### e. Peran Pemberdayaan Masyarakat

##### 1) Sebagai Fasilitator

Peran pemberdaya harus bisa menjadi fasilitator Masyarakat yang memahami penunjang yang dibutuhkan Masyarakat.

##### 2) Sebagai Mendidik

Peran pemberdayaan haruslah bisa menjadi seorang yang mendidik melihat proses pemberdayaan yang tidaklah singkat maka diperlukan peran mendidik untuk melakukan pemberdayaan.

##### 3) Sebagai Representasi

Seorang pemberdaya harus memiliki wawasan yang lebih, untuk menunjukkan peran seorang pemberdaya sebagai contoh representasi masyarakat.<sup>29</sup>

### 3. Petani Vanili

#### a. Pengertian Petani Vanili

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia petani beraasal dari kata tani. Petani dapat diartikan sebagai kegiatan mata pencaharian dengan

<sup>28</sup> Tim Delivery 2004

<sup>29</sup> Community development 2016

usaha bercocok tanam. Petani Vanili merupakan sebuah profesi yang umumnya dikaitkan dengan pekerjaan menanam untuk menghasilkan Vanili.<sup>30</sup>

b. Sejarah Vanili Masuk ke Indonesia

Vanili adalah tanaman yang berasal dari timur laut Meksiko, Honduras dan Guatemala. Tanaman vanili bermula di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dan masuk ke Indonesia pada tahun 1819 dan dikembangkan di Kebun Raya Bogor. Pada saat ini tanaman vanili sudah tersebar di beberapa daerah yakni Bali, Sulawesi Utara dan Jawa Tengah. Beberapa daerah utama penghasil vanili di Indonesia antara lain: Bali, Sulawesi Utara, NTT, Sumatera Utara, Lampung, Jawa Timur, Yogyakarta, Jawa Tengah dan Kalimantan Timur yang pada umumnya diusahakan dalam bentuk perkebunan rakyat.<sup>31</sup>

c. Vanili Komoditi Ekspor Andalan Indonesia

Tanaman vanili merupakan salah satu komoditas perkebunan yang menjadi salah satu komoditas andalan ekspor Indonesia yang termasuk dalam tanaman rempah-rempah yang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi, sehingga di beberapa daerah dikenal dengan julukan emas hijau atau emas hitam. Di pasaran Internasional vanili di Indonesia sudah cukup lama dikenal, terutama dengan sebutan "*Java Vanilla Beans*". Factor yang menyebabkan vanili di Indonesia sangat digemari

---

<sup>30</sup> KBBI

<sup>31</sup> Pedoman Bertanam Vanili 2010

oleh para konsumen luar negeri adalah karena terkenal mengandung kadar bahan vanili yang cukup tinggi.

Berdasarkan gambaran diatas, kita dapat melihat perspektif komoditi vanili, baik ditingkat Lokal, Nasional maupun Internasional. Vanili selama ini merupakan salah satu komoditi perkebunan yang cukup penting dan bernilai ekonomi sangat tinggi. Sementara vanili sendiri saat ini masih dikategorikan sebagai komoditi nontradisional, atau komoditi yang memiliki volume ekspor masih rendah tetapi bernilai tinggi.

Mengingat prospek nilai ekonominya yang cukup tinggi, seharusnya tanaman ini mendapatkan proses penanganan yang berkembang dan insentif terutama untuk system pengolahan, budidaya, dan penanganan pasca panen. Sehingga hasilnya bukan saja meningkat secara kuantitas tetapi juga kualitas.<sup>32</sup>

#### d. Petani Vanili di Kabupaten Jember

Tanaman vanili di Kabupaten Jember sendiri terbilang cukup menjanjikan. Salah satu petani vanili di Kecamatan Ambulu misalnya Ketua Perkumpulan Forum Petani Vanili Indonesia (PFPVI) Abu Darin salah satu yang mensosialisasikan kepada petani petani setempat, Abu Darin setiap hari hampir menerima belasan warga mulai dari jember hingga pasuruan. Di tanah seluas setengah hektar, abu darin memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada para mitranya untuk lebih mengembangkan budidaya vanili. Ditengah pandemi ini justru budidaya

---

<sup>32</sup> Pedoman Bertanam Vanili

vanili tidak berpengaruh dengan adanya pandemi bahkan permintaan vanili justru meningkat karena digunakan untuk campuran obat-obatan.<sup>33</sup>

Pemberian pupuk dengan campuran berbagai macam olahan fermentasi yang harus rutin diberikan selain penyiraman pada usia muda berikut mengetahui berbagai unsur yang dibutuhkan tanaman vanila dengan tepat akan menghasilkan tanaman vanila dengan great premium yang banyak dicari. Saat berbunga dibutuhkan polinasi atau mengawinkan secara manual dengan cara proses jatuhnya serbuk sari dengan kepala putik. Serbuk sari yang berada pada kepala putik tersebut akan berkecambah dan tumbuh terus menuju ke bakal buah. Pada usia dua tahun setengah hingga tiga tahun, vanila sudah dapat dipanen. “dalam satu tanaman jika bagus dapat menghasilkan hingga satu kilogram vanila dan cara menanam vanila cukup bervariasi seperti dengan cara konvensional populasi padat ataupun populasi biasa namun harus dengan versi gantung, sehingga tanaman vanila akan tumbuh dengan baik,” papar lelaki agak tambur ini.

Abu menambahkan, ia bersama petani vanila di Jember tidak perlu menjual panen kepada tengkulak atau broker, karena kebanyakan dari mereka telah bergabung dalam Asosiasi Vanila Indonesia sebagai pihak yang membeli vanila petani dengan harga memadai. Vanila tersebut selanjutnya dieksport ke beberapa negara seperti Perancis,

---

<sup>33</sup> <https://ubahlaku.id/read/167449/jtv-budidaya-vanilla-ditengah-pandemi-mampu-dongkrak-perekonomian-warga-desa>

Inggris dan Cina.<sup>34</sup> Melihat hal ini budidaya vanili sangat menjanjikan para petani untuk bisa membudidayakn vanili di Indonesia.

..



---

<sup>34</sup> <https://media9.co.id/melirik-petani-vanila-di-kota-tembakau/>

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti menentukan suatu metode penelitian untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, metode penelitian sangat penting agar dapat memperkuat data-data yang didapat dalam suatu penelitian. Sehingga menjadikan hasil riset yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Pada umumnya, dalam menentukan kebenaran para ilmuwan cenderung untuk mendasarkan diri kepada observasi melalui factor empiris, artinya melalui pengalaman-pengalaman yang secara objektif dapat diamati oleh ilmuwan lain, untuk itu ditopang dengan penelitian-penelitian yang relevan.<sup>35</sup>

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipilih oleh peneliti yaitu kualitatif karena peneliti ingin menganalisis suatu model pemberdayaan masyarakat petani vanili dan menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang model pemberdayaan masyarakat dalam masyarakat petani Vanili yang sudah dilakukan. Adapun Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kualitatif deskriptif karena peneliti ingin memahami dan mendeskripsikan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili Desa Manggis Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

---

<sup>35</sup>Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 38.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terfokuskan di salah satu wilayah yang terdapat petani yang membudidayakan vanili tepatnya di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Peneliti memilih lokasi di Desa Manggisan karena Petani Hutan yang membudidayakan vanili di hutan terdapat di Desa Manggisan. Dan masih belum banyak petani hutan lainnya yang membudidayakan budidaya vanili di hutan.

## C. Subyek Penelitian

Pengambilan subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive* yaitu subjek dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang harus sesuai dengan objek yang dikaji. Pada penelitian ini subjek yang dimaksud telah ditentukan oleh peneliti.<sup>36</sup> Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan dan relevan dengan judul penelitian, sehingga dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek serta situasi yang menjadi fokus penelitian. Adapun pertimbangannya antara lain:

1. Petani vanili yang berlokasi di desa manggisan.
2. Petani hutan yang mempunyai lahan garap di hutan.
3. Masyarakat yang mengetahui tentang proses pemberdayaan budidaya vanili
4. Petani vanili yang membudidayakan vanili di hutan
5. Petani vanili yang membudidayakan vanili di perkarangan rumah.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 238.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan informan yang dilibatkan dalam mengatasi fokus masalah yang dikaji yaitu Petani Vanili, Petani Hutan, dan Masyarakat.

Adapun sasaran yang akan dijadikan informan oleh peneliti yaitu :

1. Petani Vanili

Dari Petani Vanili Bapak Saiful nantinya akan mendapatkan data yang akurat mengenai sejauh mana pemberdayaan Petani Vanili dan apa saja hambatan budidaya vanili.

2. Petani Hutan

Dari Petani Hutan nantinya akan memperoleh data yang akurat mengenai budidaya apa saja yang telah dilakukan di hutan.

3. Masyarakat

Dari Masyarakat diharapkan memperoleh data yang akurat mengenai sejauh mana pemberdayaan yang telah dibeikan petani vanili yang dilakukan di Desa Manggisian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data yang diambil dari lokasi penelitian Petani Vanili di Desa Manggisian dan data data yang diperoleh dari luar lokasi seperti tanggapan masyarakat sekitar tentang keberadaan Petani Vanili di Manggisian. Oleh karena itu, Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistemik gejala-gejala yang diselidiki.<sup>37</sup> Dalam hal ini peneliti memakai Observasi Jenis Observasi Partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti yang juga berpartisipasi dalam situasi yang diamati. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung yang juga seorang peneliti melihat dan mengamati sendiri, dan mencatat perilaku atau peristiwa sebagaimana yang telah diteliti pada peristiwa tersebut. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat secara langsung hasil yang didapat dari lapangan. Data yang akan diperoleh nantinya berupa hasil sejauh mana pemberdayaan yang telah dilakukan petani vanili di Desa Manggisan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.<sup>38</sup> Adapun jenis wawancara berdasarkan strukturnya yaitu terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena peneliti ingin proses wawancara tersebut tidak terkesan kaku tetapi tidak keluar dari tema dan alur pembicaraan dan tentunya tidak keluar dari pedoman wawancara yang

---

<sup>37</sup> Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 70.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 310.

menjadi patokan. Data yang akan diperoleh nantinya yaitu berupa keterangan mengenai proses pemberdayaan petani vanili yang dilakukan di Desa Manggis.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mencari data berupa tulisan-tulisan. Dalam sebuah penelitian metode dokumentasi dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk memperoleh keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang berasal dari peristiwa masa lalu. Adapun data yang ingin peneliti dapatkan berupa profil lembaga, visi dan misi lembaga, kegiatan-kegiatan secara tertulis, struktur lembaga, dll

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengurutkan data kedalam kategori sehingga menemukan hipotesis yang ditemukan.<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskriptif. Dengan langkah sebagai berikut:

### 1. Kondensasi Data

Kondensasi Data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip, wawancara, dokumen dan materi (temuan) empirik lainnya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan

---

<sup>39</sup> Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 156.

dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, network (jaringan) dan chart (bagan). Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Maksudnya jika data-data yang telah disajikan sudah dapat teruji kebenarannya maka dapat dilanjutkan pada tahap kesimpulan sementara dan jika data yang dibutuhkan belum tuntas maka perlu melakukan reduksi data kembali dan melakukan display.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih tabu, sehingga setelah diteliti

lebih dalam menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>40</sup> Teknik triangulasi data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Karena berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian kualitatif. Langkah yang akan dilakukan peneliti adalah dengan membandingkan atau mengecek informasi yang telah diperoleh.

### 1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi ataupun dokumentasi. Dalam hal ini peneliti berusaha membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili Oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Makmur Wana Lestari”

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

## 2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber maksudnya peneliti melakukan pencarian data dengan teknik yang sama pada sumber yang berbeda. Misalnya pada penelitian ini, selain pada lembaga masyarakat desa hutan makmur wana lestari peneliti juga mengkonfirmasi masalah atau data yang sama pada masyarakat.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Ada tiga tahap yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

### 1. Tahap Pra Lapangan

#### a. Menyusun rancangan penelitian (proposal)

Sebuah penelitian harus disusun sedemikian rupa, perlu beberapa hal yang harus ditetapkan dalam menyusun rancangan penelitian, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Memunculkan pertanyaan
- 3) Menari studi literatur (berita, jurnal, skripsi dan buku)
- 4) Observasi dan wawancara awal
- 5) Membuat tujuan penelitian dan manfaat penelitian
- 6) Membuat tujuan penelitian dan manfaat penelitian
- 7) Mengajukan judul penelitian kepada Fakultas
- 8) Memilih informan
- 9) Membuat proposal penelitian
- 10) Konsultasi Proposal kepada Dosen pembimbing
- 11) Mengurus Perizinan

### Mempersiapkan Penelitian

#### b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Memasuki atau turun ke lapangan
- 2) Mengakrabkan diri dengan informan
- 3) Memulai mencari data dengan observasi terlebih dahulu
- 4) Mencari data melalui wawancara
- 5) Mencari data melalui dokumentasi
- 6) Mengevaluasi data

#### c. Tahap Penyelesaian

- 1) Menganalisis data
- 2) Menyajikan data dalam bentuk laporan
- 3) Menyempurnakan laporan dengan merevisi data

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan deskripsi pembahasan dari bab pendahuluan hingga penutup. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan** berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Kepustakaan** berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan.

**BAB III Metode Penelitian** berisi tentang, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan keabsahan data.

**BAB IV Hasil Penelitian** berisi tentang obyek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan masalah.

**BAB V Penutup** berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mengetahui bagaimana STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI VANILI DI DESA MANGGISAN KECAMATAN TANGGUL KABUPATEN JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum Desa Manggis

##### 1. Sejarah Desa Manggis

Desa Manggis dulu adalah hutan belantara yang dibabat oleh Masyarakat yang dipelopori oleh Mbah Kyian Santang. Yang mana kemudian jadi pemukiman, pada saat itu didapati sebuah pohon Manggis yang besar, yang kemudian dijadikan pertanda wilayah. Untuk seterusnya wilayah tersebut dinamakan Desa Manggis.

Desa Manggis merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanggul yang secara geografis merupakan desa pemangku hutan, dan hampir 45% dari wilayah Desa Manggis adalah berupa bagian hutan selatan lereng gunung Argopuro yang seluruhnya dinilai memiliki potensi sangat besar untuk menjadikan hutan sebagaimana fungsinya. Mayoritas masyarakat bergantung pada hasil hutan untuk aktivitas ekonomi mereka. Dan tentu hal ini memiliki resiko terhadap kelestarian hutan itu sendiri.

##### 2. Peta Wilayah Desa Manggis



**Gambar 4.1** Peta Desa Manggis

### 3. Letak Geografis Desa Manggisian

Desa Manggisian merupakan salah satu Desa di Kecamatan Tanggul yang secara Geografis merupakan Desa pemangku Hutan. Hampir 45% dari wilayah Desa Manggisian adalah berupa bagian hutan lereng gunung Argopuro. Geografi Desa Manggisian terletak di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Desa ini, ke selatan  $\pm$  5 km dari Kecamatan Tanggul.

Adapun batas wilayah dari Desa Manggisian yang diketahui sebagaimana terdapat dalam tabel keterangan, yaitu:<sup>41</sup>

**Tabel 4.1**  
**Batas Desa Manggisian Dengan Desa Tetangga**

No	Batas Wilayah	Desa Tetangga
1.	Timur	Berbatasan dengan Desa Darungan Kecamatan Tanggul
2.	Barat	Berbatasan dengan Desa Patemon, Kecamatan Tanggul
3.	Selatan	Berbatasan dengan Desa Tanggul Wetan, Kecamatan Tanggul
4.	Utara	Berbatasan dengan Hutan Lindung Lereng Gunung Argopuro

<sup>41</sup> *Ibid.*,

#### 4. Potensi Sumber Daya Alam Desa Manggisan

Desa Manggisan merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanggul yang secara geografis merupakan desa pemangku hutan, dan hampir 45% dari wilayah Desa Manggisan adalah berupa bagian hutan selatan lereng gunung Argopuro yang seluruhnya dinilai memiliki potensi sangat besar untuk menjadikan hutan sebagaimana fungsinya., sehingga Sumber Daya Alam Desa Manggisan sangat mendukung sebagai sumber penghidupan masyarakat di pedesaan. Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan hasil hutan, merupakan hasil pertanian masyarakat Desa Manggisan, seperti kopi, kapulaga, porang dan wisata air terjun..<sup>42</sup>



**Gambar 4.2** Potensi SDA Desa Manggisan

#### 5. Gambaran Masyarakat Desa Manggisan

Mayoritas masyarakat di Desa Manggisan berbahasa Madura, tetapi ada juga yang berbahasa Jawa. Ini karena banyak orang yang datang dari daerah lain karena menikah dengan orang-orang di luar desa atau kota yang berbahasa Jawa. Desa Manggisan memiliki 11.331

---

<sup>42</sup> *Ibid.*,

penduduk, dengan 5574 laki-laki dan 5755 perempuan.<sup>43</sup> Mayoritas penduduk Desa Manggisian berprofesi sebagai petani dan buruh tani.

## 6. Gambaran Petani Vanilli Desa Manggisian

Desa Manggisian merupakan Desa yang Sebagian wilayahnya berdampingan dengan Kawasan Hutan milik Negara yang dikelola oleh Perhutani. sedangkan untuk mendapatkan akses guna lahan dikawasan Perhutani, masyarakat harus bermitra dengan Perhutani yang ada didaerah tersebut. Masyarakat dapat menggunakan dan menggarap lahan untuk digunakan sebagai penghasilan tambahan. biasanya masyarakat menanam komoditas ekspor seperti kopi, kapulaga, vanili dan lain sebagainya.

Melihat tingginya permintaan ekspor vanili dan juga kendala yang dihadapi petani vanili, Petani Vanili di Desa Manggisian berupaya mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan program-program yang sudah terlaksana maupun yang belum guna mengatasi permasalahan yang dihadapi petani vanili di Desa Manggisian.

Adanya Petani Vanili di Desa Manggisian diawali dengan Keresahan salah satu petani hutan Bapak Saiful akan komoditas yang kurang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Saiful:

“Disini rata rata orang pada menanam kopi mas, padahal banyak komoditas selain kopi yang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Salah satunya adalah vanili ini mas”.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> *Ibid.*,

<sup>44</sup> Saiful, *Hasil Wawancara*, (Jember: 5 Juni 2023).



**Gambar 4.3** Kebun Vanili di Desa Manggisian

Dari hasil pendataan tersebut dapat disimpulkan bahwa petani vanili sudah melakukan kegiatan budidaya vanili Di Desa Manggisian.<sup>45</sup>

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Untuk menyajikan data ini, peneliti mengumpulkan sebanyak mungkin data tentang topik yang relevan dengan penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang ingin dikumpulkan meliputi:

### **1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili Di Desa Manggisian Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember**

#### **a. Strategi**

Strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh petani vanili di Desa Manggisian yaitu melalui kegiatan pemberdayaan Masyarakat dalam meningkatkan hasil hutan melalui budidaya tanaman vanili. Adapun data nama petani vanili yang aktif dalam kegiatan peningkatan hasil hutan melalui budidaya vanili, diantaranya ialah:

---

<sup>45</sup> Hasil Observasi, *Ibid.*,

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Petani Vanili Di Desa Manggisan**

No	Nama	Dusun	Desa
1.	Saiful	Sungai Tengah	Manggisan
2.	Mulyadi	Sungai Tengah	Manggisan
3.	Poniman	Sungai Tengah	Manggisan
4.	Mistari	Sungai Tengah	Manggisan
5.	Muhammad Latif	Sungai Tengah	Manggisan
6.	Efendi	Sungai Tengah	Manggisan
7.	Abdurrahman	Sungai Tengah	Manggisan

Strategi merupakan cara atau metode dalam mencapai tujuan dalam kurun waktu tertentu.<sup>46</sup> Ada empat jenis jenis strategi antara lain strategi integrasi, strategi intensif, strategi diversitas dan strategi devensif. Dalam hal ini teori strategi yang dipakai petani vanili dalam kegiatan pemberdayaan adalah strategi intensif. Hal ini dikarenakan dalam pengertiannya strategi intensif merupakan strategi yang cocok digunakan untuk mengecek keadaan pasar. Strategi intensif sebagai salah satu upaya untuk melihat posisi dan usaha yang tepat demi meningkatkan penjualan atau keuntungan. Dari keempat jenis jenis

---

<sup>46</sup> Ibid,

strategi tersebut, peneliti akan menggunakan sebagai alat analisis untuk melihat strategi pemberdayaan Masyarakat petani vanili di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul.

## b. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

### 1) Seleksi Lokasi

Seleksi lokasi dalam pemberdayaan Masyarakat petani vanilli di Desa Manggisan bertujuan untuk menentukan lokasi budidaya yang sesuai untuk menanam vanili.<sup>47</sup> hal tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan Bapak Saiful, beliau mengatakan:

“awalnya saya itu resah mas dengan hasil petani hutan yang cuma mengandalkan kopi dilahan hutan, kemudian saya mencoba menanam vanili guna mendapatkan hasil panen yang berbeda, hasilnya alhamdulillah mas disamping saya bisa panen kopi dan kapulaga saya juga bisa panen vanili”<sup>48</sup>



**Gambar 4.4** Kegiatan Seleksi Lokasi Untuk Budidaya Vanili

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya Bapak Saiful selaku petani vanili sudah melakukan

<sup>47</sup> Hasil Observasi Tanggal, 10 Juli 2023.

<sup>48</sup> Saiful, *Hasil Wawancara*, (Jember: 10 Juli 2023).

seleksi lokasi untuk mulai melakukan budidaya vanili di Desa Manggis. Hal tersebut juga dapat dilihat ketika Bapak Saiful membudidayakan vanili di area hutan yang sebelumnya cuma ditanami kopi, kapulaga, porang, sekarang sudah ditanam vanili.

## 2) Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

Bapak Saiful selaku Petani Vanili sudah melakukan sosialisai secara perorangan maupun kelompok, hal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang untungnya membudidayakan vanili di kawasan hutan maupun pekarangan rumah. Dari hasil wawancara dengan Bapak Saiful beliau mengatakan:

“saya sudah melakukan sosialisasi kepada petani hutan tentang budidaya vanili ini mas, ya meskipun masih banyak penolakan dari para petani karna terbatasnya pengetahuan tentang budidaya vanili ini mas”.<sup>49</sup>



**Gambar 4.5** Sosialisasi Budidaya Vanili

---

<sup>49</sup> Saiful, *Hasil Wawancara*, (Jember: 10 Juli 2023).

Dari hasil data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasanya sosialisasi yang telah dilakukan oleh Bapak Saiful bertujuan untuk memberikan edukasi kepada petani hutan untuk membudidayakan vanili yang memiliki nilai jual yang begitu menjanjikan.

### 3) Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan yang dilakukan oleh petani vanili bertujuan untuk memberikan edukasi dan nilai tambah para petani hutan dalam memanfaatkan hasil hutan. Dalam prosesnya petani vanili sudah melakukan kegiatan pemberdayaan. Adapun kegiatannya antara lain.

#### a. PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) atau Penilaian Desa secara Partisipatif :

Penilaian Desa yang dilakukan oleh petani vanili adalah untuk mengetahui cocok tidaknya tanaman vanili di budidayakan di Desa Manggisan. Hal ini diperkuat dengan wawancara oleh Bapak Saiful yaitu:

“äwalnya saya mengetahui vanili ini dari teman saya di ambulu mas, kemudian saya menilai di wilayah dan mencoba menanam vanili karna merasa cocok untuk dibudidayakan disini mas ”

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa bapak Saiful sebelumnya sudah melakukan penilaian terhadap potensi desa untuk dibudidayakan vanili.

#### b. Pelatihan Partisipatif

Pada proses ini Bapak Saiful selaku Petani Vanili sudah melakukan Pelatihan, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang tata cara budidaya vanili dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Saiful yaitu:

“saya sudah melakukan pelatihan secara mandiri kepada petani hutan yang mau budidaya vanili ini mas.”

Hal ini diperkuat oleh petani vanili Bapak Mistari yaitu:

“betul mas, saya di ajarin cara budidaya vanili ini sama mas Saiful mas, yang sebelumnya saya sendiri belum pernah membudidayakannya”<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Bapak Saiful sudah melakukan pelatihan kepada petani hutan yang mau belajar budidaya vanili.

#### 4) Pemandirian Masyarakat

Dalam proses Pemandirian Masyarakat Bapak Saiful sebelumnya sudah melakukan tahapan dalam memandirikan petani vanili untuk membudidayakn vanili, hal ini sesuai dengan aktivitas petani vanili yang sudah mulai paham tentang budidahnya vanili, seperti yang disampaikan oleh Bapak Mistari yaitu:

“alhamdulillah mas, sekarang saya sudah bisa mandiri membudidayakan vanili dikebun saya”.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Saiful, *Hasil Wawancara* (Jember 10 Juni 2023)

<sup>51</sup> Mistari, *Hasil Wawancara* (Jember 10 Juni 2023)



**Gambar 4.6** Budidaya Vanili Secara Mandiri

Hal tersebut dipertegas oleh Bapak Saiful bahwasannya dirinya senang Ketika melihat petani mulai bisa secara mandiri membudidayakan vanili di kebunnya karena dapat membantu meningkatkan hasil hutan selain kopi, porang, dan kapulaga.

Dari hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian Petani Vanili Di Desa Manggisan sudah bisa secara mandiri melakukan budidaya vanili.

### **c. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat**

#### 1) Perbaikan Kelembagaan Pertanian

Perbaikan kelembagaan pertanian dalam pemberdayaan masyarakat petani vanili bertujuan untuk menyadarkan dan memberikan pengetahuan, keterampilan, dukungan yang dapat membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam kelembagaan pertanian. Hasil wawancara bersama Bapak Saiful selaku Petani vanili, beliau mengatakan:

“perbaikan lembaga pertanian vanili masih belum dilakukan oleh petani vanili disini mas, karna ini budidaya petani vanili ini dimulai dari pribadi dulu mas”.<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Petani Vanili masih belum memperbaiki kelembagaan pertaniannya.

## 2) Perbaikan Kehidupan Masyarakat

Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Petani Vanili dimaksudkan untuk memperbaiki Kehidupan Masyarakat petani Di Desa Manggis. Seperti yang dikatakan Bapak Saiful, Yaitu :

“tujuan membudidayakan vanili tidak itu untuk menambah hasil pertanian di hutan mas, soalnya vanili memiliki nilai ekonomi yang tinggi dibandingkan hasil hutan lainnya mas”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan Petani Vanili adalah untuk memberikan hasil hutan yang bernilai ekonomi tinggi guna untuk memperbaiki kehidupan masyarakat.

## 3) Perbaikan Usaha Dan Lingkungan Hidup

Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili dimaksudkan untuk memperbaiki usaha dan lingkungan hidup Di Desa Manggis. Seperti yang dikatakan Ibu Sofiatun, Yaitu :

“alhamdulillah mas, semenjak ada yang membudidayakan vanili ada penghasilan tambahan selain kopi dan kapulaga,

<sup>52</sup> Siaiful, *Hasil Wawancara*, (Jember: 5 Juni 2023).

hasil dari vanili ini ada yang kita jual ke tengkulak vanili dan sebagian saya jual di warung mas”<sup>53</sup>.



**Gambar 4.7** Usaha Hasil Budidaya Vanili

Selain dibudidayakan di hutan, vanili juga bisa di budidayakan di pekarangan rumah sehingga petani dapat memanfaatkan lingkungan sekitar untuk ditanami vanili. Seperti yang dikatakan Bapak Mulyadi yaitu :

“vanili ini selain kami tanam di hutan, juga kami tanam di pekarangan rumah mas. Ya hitung hitung bisa buat sampingan mas”.<sup>54</sup>



**Gambar 4.8** Budidaya Vanili Di Pekarangan Rumah

<sup>53</sup> Sofiatun, *Hasil Wawancara*, (Jember 10 Juli 2023)

<sup>54</sup> Mulyadi, *Hasil Wawancara*, (Jember: 10 Juli2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan petani vanili dapat memperbaiki usaha petani dan memanfaatkan lingkungan hidup masyarakat di desa Manggis.

## **2. Hambatan Pemberdayaan Petani Vanili Di Desa Manggis Kecamatan Tanggul**

### **1) Kurangnya Dukungan Lembaga Terkait**

Menurut Bapak Saiful faktor yang mempengaruhi terhambatnya pemberdayaan yang dilakukan oleh petani vanili yaitu kurangnya dukungan seperti Pemerintah Desa, Lembaga terkait seperti Perhutani, LMDH, Kelompok Tani. seperti yang dikatakan Bapak Saiful.

“faktor yang menghambat proses pemberdayaan yang kami lakukan itu kurangnya dukungan dari pihak Desa, Perhutani, LMDH dan Kelompok Tani mas”

Hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwasanya faktor penghambat dalam kegiatan pemberdayaan yang dilakukan petani vanili yaitu kurangnya dukungan dari lembaga terkait. Hal tersebut mengakibatkan tidak bisa menjalin kerjasama dengan pihak luar.

### **2) Pemasaran**

Menurut Bapak Saiful faktor yang mempengaruhi terhambatnya pemberdayaan masyarakat petani vanili ialah pemasaran, pemasaran tersebut nantinya akan memudahkan petani

dalam menjual hasil budidaya vanili mereka. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Saiful, beliau mengatakan:

“Faktor penghambat kegiatan yang kami lakukan itu di pemasaran mas, kami masih kesulitan memasarkan hasil budidaya kami”.<sup>55</sup>



**Gambar 4.9** Hasil Vanili Kering

Hal tersebut juga dinyatakan oleh salah satu petani vanili Bapak Poniman, beliau mengatakan:

“iya mas saat ini kami masih kesulitan memasarkan hasil budidaya vanili kami”.<sup>56</sup>

Hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwasanya faktor penghambat dalam kegiatan pemberdayaan yang dilakukan petani vanili yaitu pemasaran. Hal tersebut mengakibatkan petani vanili kesulitan menjual hasil budidaya vanili.

### 3) Terbatasnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM)

Selain kurangnya dukungan dari Lembaga terkait dan pemasaran terbatasnya kemampuan SDM petani vanili masih

<sup>55</sup> Saiful, *Hasil Wawancara (Jember 10 Juli 2023)*,

<sup>56</sup> Poniman, *Hasil Wawancara, (Jember: 20 Juli 2023)*.

rendah, terutama dalam membudidayakan vanili, hal ini disampaikan oleh Bapak Saiful yaitu:

“petani vanili di desa kami masih terbatas mengenai SDM mas, banyak yang belum berani membudidayakan vanili ini, padahal vanili juga memiliki nilai jual yang begitu tinggi yang bisa menambah hasil hutan selain kopi, kapulaga dan porang”.<sup>57</sup>

Hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa kurangnya sumber daya manusia dari Masyarakat dan petani vanili, menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses kegiatan pemberdayaan ini.

### C. Pembahasan Temuan

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dibahas dalam diskusi ini. Selain itu, peneliti akan membahas temuan dari penyajian data ini dengan menggunakan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Hasil temuan tersebut, yaitu:

#### 1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili Di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Adapun strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Petani Vanili di Desa Manggisan ialah:

##### a. Strategi

Dalam hal ini teori strategi yang dipakai petani vanili dalam kegiatan pemberdayaan adalah strategi intensif. Hal ini dikarenakan dalam pengertiannya strategi intensif merupakan strategi yang cocok

<sup>57</sup> Saiful, *Hasil Wawancara*, (Jember: 20 Juli 2023).

digunakan untuk mengecek keadaan pasar. Strategi intensif sebagai salah satu upaya untuk melihat posisi dan usaha yang tepat demi meningkatkan penjualan atau keuntungan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Saiful yaitu:

“saya melihat budidaya vanili ini sangat menguntungkan masyarakat mas, soalnya harga vanili yang relatif lebih tinggi dari pada komoditas lain, makanya saya mau membudidayakan vanili di desa manggisan ini mas. ya siapa tau bisa memperbaiki hasil usaha dan keuntungan petani hutan disini mas”<sup>58</sup>

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwasannya teori strategi intensif di terapkan oleh bapak saiful selaku petani vanili di Desa Manggisan.

#### **b. Tahap Tahap Pemberdayaan**

Pemberdayaan adalah upaya untuk memandirikan masyarakat. Tujuan pemberdayaan adalah untuk membantu masyarakat yang lemah, miskin, dan kaum kecil berkembang secara sosio-ekonomi sehingga dapat menjadi lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka sendiri.<sup>59</sup> Upaya yang dilakukan dalam kegiatan pemberdayaan petani vanili yaitu:

##### 1) Seleksi Lokasi

Pada tahap ini Pendamping harus mampu memahami lokasi dari pemberdayaan budidaya vanili di Desa Manggisan. Tujuan

---

<sup>58</sup> Saiful, *Hasil Wawancara*.

<sup>59</sup> Nurin Fitriana, “*Revitalisasi dan Penggolongan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*” (Yogyakarta: Bildung, 2020), 17.

seleksi lokasi ini adalah untuk mengetahui sesuai tidaknya budidaya vanili ini di Desa Manggisan.

## 2) Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

Pada tahap ini pendamping atau pemberdaya harus bisa mensosialisasikan maksud dan tujuan dari proses pemberdayaan Masyarakat petani vanili ini. Karena sangat penting untuk melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat sekitar agar Masyarakat mengetahui maksud dan tujuan dari pemberdayaan yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti bahwasanya Bapak Saiful sudah melakukan sosialisasi kepada Masyarakat sekitar tentang budidaya vanili di Desa Manggisan.

## 3) Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pada tahap ini ada dua proses yang harus dilakukan oleh pemberdaya yaitu:

### a) PRA (Participatory Rapid Appraisal)

Penilaian lokasi dilakukan sebelum melakukan pemberdayaan, guna untuk menentukan potensi untuk dilakukan pemberdayaan. Dalam hal ini pemberdaya sudah menentukan potensi pemberdayaan yaitu budidaya vanili di Desa Manggisan.

#### b) Pelatihan Partisipatif

Pelatihan bertujuan sebagai proses Pendidikan. kegiatan pemberdayaan masyarakat banyak sekali dilakukan melalui pelaksanaan pelatihan-pelatihan. Substansi materi pelatihan selalu menace pada kebutuhan peserta. Karena itu, sebelum pelatihan dilaksanakan, selalu diawali dengan kontrak belajar, yaitu kesepakatan tentang substansi materi, urutan-urutan, tata waktu dan tempat.<sup>60</sup> Dalam hal ini Bapak Saiful sudah memberikan Pelatihan tentang budidaya vanili kepada petani vanili di Desa Manggis.

#### 4) Pemandirian Masyarakat

Pada tahap ini adalah tahap paling akhir yang menentukan berhasil tidaknya pemberdaya melakukan kegiatan pemberdayaannya. Karna tolak ukur berhasil tidaknya pemberdayaan dilihat dari kemandirian Masyarakat yang diberdayakan. Dalam hal ini Bapak Saiful mengatakan bahwa Sebagian petani vanili sudah bisa melakukan budidaya vanili secara mandiri.

---

<sup>60</sup> Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto, 2017 *Pemberdayaan Masyarakat: dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung:: Alfabeta.

### c. Tujuan Pemberdayaan

Menurut Deptan, ada tiga tujuan dari pemberdayaan, yaitu Perbaikan Kelembagaan Pertanian, Perbaikan Kehidupan Masyarakat dan Perbaikan Usaha dan Lingkungan Hidup.<sup>61</sup>

#### 1) Perbaikan Lembaga Pertanian

Pemberdayaan Masyarakat harusnya memperhatikan tujuan dari pemberdayaan itu sendiri. Pada Tahap ini fasilitator pemberdaya masyarakat harus mampu memperbaiki Kelembagaan Pertanian itu sendiri. Namun peneliti menemukan bahwa Petani vanili masih belum bisa memperbaiki kelembagaan pertanian itu sendiri. Hal ini diperkuat dari wawancara oleh Bapak Saiful yaitu:

“perbaikan lembaga pertanian vanili masih belum dilakukan oleh petani vanili disini mas, karna ini budidaya petani vanili ini dimulai dari pribadi dulu mas”

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa petani vanili di Desa Manggisan masih belum bisa memperbaiki kelembagaan pertanian itu sendiri.

#### 2) Perbaikan Kehidupan Masyarakat

Dalam tujuan Pemberdayaan masyarakat harus berpijak kepada pentingnya pengembangan individu didalam perjalanan pertumbuhan masyarakat dan bangsanya, karena itu falsafah

---

<sup>61</sup> Saifuddin Yunus dan Suadi Fadli, “*Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*” (Aceh: Bandar Publishing, 2017), Hal. 2.

pemberdayaan masyarakat adalah bekerja bersama masyarakat untuk membantunya agar mereka dapat meningkatkan harkatnya sebagai manusia.<sup>62</sup> Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan

Bapak Saiful yaitu :

“tujuan membudidayakan vanili tidak itu untuk menambah hasil pertanian di hutan mas, soalnya vanili memiliki nilai ekonomi yang tinggi dibandingkan hasil hutan lainnya mas”.

Pada tujuan ini, Masyarakat diharapkan akan memperoleh pengetahuan tentang budidaya vanili yang dapat digunakan untuk memperbaiki kehidupannya. Data di lapangan menunjukkan bahwa ada proses pemberdayaan yang dilakukan petani vanili yang bertujuan untuk mencapai impian perbaikan kehidupan Masyarakat melalui budidaya vanili.

### 3) Perbaikan Usaha Dan Lingkungan Hidup

Pemberdayaan Masyarakat seharusnya mempunyai tujuan untuk memperbaiki usaha dan lingkungan hidup. Hal ini dimaksudkan agar Masyarakat petani yang membudidayakan vanili di Desa Manggis dapat memperbaiki usaha dan lingkungannya.

---

<sup>62</sup> Kelsey dan Herne 1995

## **2. Hambatan Pemberdayaan Petani Vanili Di Desa Manggis Kecamatan Tanggul**

Faktor penghambat dalam suatu pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang sangat penting diperhatikan. Adapun beberapa faktor penghambat pemberdayaan Masyarakat petani vanili di Desa Manggis ialah:

### **a. Kurangnya Dukungan Lembaga Terkait**

Menurut Bapak Saiful faktor penghambat pemberdayaan petani vanili ialah kurangnya dukungan dari Lembaga Terkait sehingga kurang antusiasnya masyarakat untuk membudidayakan vanili. Pentingnya dukungan dari Lembaga terkait seperti Desa, LMDH, dan Kelompok Tani yang diharapkan mampu memberikan dorongan untuk membudidayakan vanili di Desa Manggis. Dari hasil data lapangan terbukti bahwa Lembaga terkait yang dimaksud masih belum bisa memberikan dukungan kepada petani vanili untuk membudidayakan vanili, sehingga masyarakat maupun petani vanili masih belum banyak yang mau membudidayakan vanili.

### **b. Pemasaran**

Pemasaran merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, menurut Bapak Saiful faktor penghambat pemberdayaan petani vanili adalah dari pemasaran. Petani masih belum bisa menemukan pasar yang tepat untuk menjual hasil vanili yang

dihasilkan petani. Sehingga petani Vanili dan masyarakat di Desa Manggisian kurang minat untuk budidaya vanili.

c. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM)

Faktor penghambat kegiatan pemberdayaan petani vanili juga disebabkan karena terbatasnya SDM petani dan masyarakat terkait budidaya vanili . Data tersebut juga diperkuat oleh Bapak Saiful beliau mengatakan:

“petani vanili di desa kami masih terbatas mengenai SDM mas, banyak yang belum berani membudidayakan vanili ini, padahal vanili juga memiliki nilai jual yang begitu tinggi yang bisa menambah hasil hutan selain kopi, kapulaga dan porang”.<sup>63</sup>

Melalui data tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat pemberdayaan yang dialami oleh Petani Vanili yaitu Kurangnya Dukungan Dari Lembaga Terkait, Pemasaran dan terbatasnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM). Dukungan dari lembaga terkait sangat dibutuhkan Ketika petani membutuhkan bantuan atau menjalin kerjasama dengan pihak luar. Terbatasnya pemasaran juga mengakibatkan petani dan Masyarakat di Desa Manggisian untuk budidaya vanili. Dan kurangnya sumber daya manusia juga mengakibatkan pemberdayaan yang dilakukan kurang maksimal.

---

<sup>63</sup> Saiful, *Hasil Wawancara*, (Jember: 20 Juli 2023).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili di Desa Manggisian sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu:

1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili Di Desa Manggisian Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember yang dilakukan adalah melalui salah satu petani hutan yang resah akan hasil hutan yang kurang memiliki nilai ekonomi yang tinggi, sehingga melalui relasi dengan petani vanili di kecamatan lain. Petani vanili di Desa Manggisian mulai menanam vanili untuk meningkatkan hasil hutan yang diperoleh.
2. Hambatan Pemberdayaan Petani Vanili di Desa Manggisian
  - a. Kurangnya Dukungan Lembaga Terkait

Kurangnya dukungan dari Lembaga Terkait seperti Desa, Lembaga Pertanian membuat petani vanili terhambat dalam melakukan pemberdayaan.

#### b. Pemasaran

Faktor penghambat pemberdayaan yang dilakukan petani vanili adalah mengenai pemasaran hasil budidaya vanili.

c. Terbatasnya Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM)

Selain kurangnya dukungan lembaga terkait dan pemasaran, terbatasnya SDM masyarakat di Desa Manggis. Hal ini mengakibatkan terhambatnya pemberdayaan yang dilakukan petani vanili.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan:

1. Untuk penelitian berikutnya diharapkan bisa memperhatikan dan memperbaiki hambatan hambatan dalam proses pemberdayaan Masyarakat melalui budidaya vanili. Juga memperbaiki kelembagaan pertanian dan menentukan pemasaran terlebih dahulu agar proses pemberdayaan yang dilakukan bisa maksimal. Perlu adanya dukungan dari Lembaga terkait seperti Pemerintah Desa, LMDH, Kelompok Tani untuk bekerja sama dalam memberdayakan Masyarakat melalui budidaya vanili.
2. Untuk Masyarakat diharapkan bisa membudidayakan vanili di lingkungannya mengingat vanili memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Awang, San ,A dkk. 2008. *Panduan Pengembangan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH)*. Harapan Prima, Jakarta, Indonesia
- Bambang Hermanto dan Albertus Sudirman, *Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Pada Tanaman Vanili Menggunakan Metode Dempster-shafer Berbasis WEB*. Jurnal Komputasi VOL 8 No.1 2020
- Dr. Darmin Ahmad Pella 2016, *Problem Implementasi Strategi* . Jakarta: Aida Infini Maksima
- Dr. Darmin Ahmad Pella,2016 *Problem Implementasi Strategi*, Jakarta: Aida Infini Maksima.
- Fahmi Arif Kurnianto, Elan Artono Nurdin, Era Iswara Pangastuti, Ega Bintang Prayoga, 2023 Jurnal : *Budidaya dan Pengembangan “Vanili” sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Desa Jatisari, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Probolinggo*.
- Hamid,Hendrawati, 2018 *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar, De La Macca
- <https://jember.jatimtimes.com/baca/256045/20211211/092700/vanili-potensi-baru-pertanian-di-jatim-1-kilogram-tembus-rp-3-juta>
- <https://media9.co.id/melirik-petani-vanila-di-kota-tembakau/>
- <https://ubahlaku.id/read/167449/jtv-budidaya-vanilla-ditengah-pandemi-mampu-dongkrak-perekonomian-warga-desa>
- J. Moleong, Lexy, 2008 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto, 2017 *Pemberdayaan Masyarakat: dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung:: Alfabeta.
- Mistari, *Hasil Wawancara*, (Jember: 19 Juni 2023).
- Mulyadi, *Hasil Wawancara*, (Jember: 26 Juni 2023).
- Narbuko, Kholid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasrullah, Adon, 2009 *Sosiologi Pembangunan*, Bandung: Pustaka Setia
- Natal Basuki, Nurdiyanawati Djumadil, Haris Mahmud, Suwandi S. Sangadji, Jurnal : judul *“Pemberdayaan Masyarakat Petani Kelapa Dengan Penerapan Pengolahan Zero Waste Di Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan”*. 2023

- Nurin Fitriana, *“Revitalisasi dan Penggolongan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat”* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 17.
- Poniman, *Hasil Wawancara*, (Jember: 19 Juni 2023).
- Poniman, *Hasil Wawancara*, (Jember: 20 Juli 2023).
- Ratih Apri Utami, Nurul Dwi Novikarumsari, Jurnal : *“Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Lego Menuju Agrowisata Berkelanjutan dalam Perspektif Pantahelix Model di Gombengsari, Kabupaten Banyuwangi”*. 2023
- Rindi Imelliya Nurzanah, Lukman Arif. Jurnal : *“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Rumput Laut”*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan masyarakat petani rumput lau di Desa Kupang Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo”. 2023
- Rosilowati Rintiyani, Ida Syafriyani, Roos Yulastina, 2023 Jurnal: *“Pemberdayaan Masyarakat Petani Garam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi”*.
- Saifuddin Yunus dan Suadi Fadli, *“Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu”* (Aceh: Bandar Publishing, 2017), Hal. 2.
- Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Industri Perikanan di Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas  
<http://repository.unsoed.ac.id/12121/>
- Sugiyono, 2013 *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung:: Alfabeta.
- Tim Karya Tani Mandiri 2010, *Pedoman Bertanam Vanili*, Bandung: Nuansa Aulia
- Tim Penyusun UIN Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN Jember Press, 2021)
- Ulfi Putra Sany, *Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al Qur'an*. Jurnal Ilmu Dakwah VOL 39 No.1 2019
- Zubaedi, 2013 *Pengembangan Masyarakat: wacanadan praktik*, Jakarta::kencana.

**DAFTAR WAWANCARA**

Saiful, *Hasil Wawancara*, (Jember: 10 Juli 2023).

Saiful, *Hasil Wawancara*, (Jember: 19 Juni 2023).

Saiful, *Hasil Wawancara*, (Jember: 26 Juni 2023).

Saiful, *Hasil Wawancara*, (Jember: 3 Juli 2023).

Sofiatun, *Hasil Wawancara*, (Jember: 20 Juli 2023).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mughnan Faroid  
NIM : D20172014  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 11 Juni 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Mughnan Faroid**

NIM. D20172014

## Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB-VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili Di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi</li> <li>Pemberdayaan Masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Strategi</li> <li>Pengertian Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>Tujuan Pemberdayaan Masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Strategi Menurut Teori                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Mintzberg</li> <li>Strickland</li> <li>Whelen dan hunger</li> </ol> </li> <li>Tujuan Strategi                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjaga Kepentingan</li> <li>Sebagai sarana evaluasi</li> <li>Memperbarui strategi yang lalu</li> </ol> </li> <li>Jenis Strategi                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi Integrasi</li> <li>Strategi Intensif</li> <li>Strategi Duversitas</li> <li>Strategi defensif</li> </ol> </li> <li>Pemberdayaan Masyarakat Menurut                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Mardikanto</li> <li>Kelsey dan Hearne</li> <li>Perbaikan Kelembagaan Pertanian</li> <li>Perbaikan Kehidupan Masyarakat</li> <li>Perbaikan Usaha dan Lingkungan Hidup</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Petani Vanili</li> <li>Petani Hutan</li> <li>Masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian kualitatif</li> <li>Jenis penelitian Field Research (Penelitian Lapangan)</li> <li>Metode penelitian:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Validitas Data: Triangulasi sumber</li> <li>Tehnik Analisis Data: Deskriptif Kualitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Vanili Di Desa Manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?</li> <li>Apa Saja Hambatan Pemberdayaaan Masyarakat Petani Vanili Di Desa Manggisan?</li> </ol>

	<p>Petani Vanili</p>	<p>3. Metode Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>4. Tahapan-tahapan Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>5. Peran Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>1. Petani</p> <p>2. Vanili</p>	<p>a. PRA (Participatory Rapid Appraisal)</p> <p>b. FGD (Fokus Group Discussion)</p> <p>c. Pelatihan Partisipatif</p> <p>a. Seleksi lokasi</p> <p>b. Sosialisasi pemberdayaan masyarakat</p> <p>c. Proses pemberdayaan masyarakat</p> <p>d. Pemandirian masyarakat</p> <p>a. Sebagai Fasilitator</p> <p>b. Sebagai mendidik</p> <p>c. Sebagai Representatif</p> <p>a. Pengertian Petani</p> <p>a. Sejarah Vanili Masuk ke Indonesia</p> <p>b. Vanili Sebagai Komoditi Ekspor Andalan Indonesia</p> <p>c. Vanili di Kabupaten Jember</p>			
--	----------------------	--	---	--	--	--

## 1. Jurnal Penelitian

No	Tanggal	Informan	Jenis Kegiatan
1.	19 Juni dan 3, 10 Juli 2023	Saiful, Mistari, Mulyadi (Petani Vanili)	Silaturahmi sekaligus menyerahkan surat izin penelitian dan dilanjut wawancara terkait proses dan penghambat pemberdayaan yang dilakukan kepada petani vanili di Desa Manggis.
2.	19 Juni dan 3, 10 Juli 2023	Supriadi, Slamet (Petani Hutan)	Silaturahmi sekaligus Wawancara mengenai proses kegiatan pemberdayaan yang dilakukan kepada petani vanili
3.	5, 26 Juni dan 10 Juli 2023	Sofiatun (Masyarakat)	Silaturahmi sekaligus penelitian dan dilanjut dengan wawancara terkait hasil pemberdayaan petani vanili di Desa Manggis

Mengetahui,  
Petani Vanili



Saiful

## Formulir Pengumpulan Data

### a. Observasi

Gambar 1. Kantor Desa Manggis



Gambar 2. Kebun Vanili Di Desa Manggis



Gambar 3. Kegiatan Budidaya Vanili



## PEDOMAN WAWANCARA

### a) Petani Vanili

1. Apakah Petani Vanili sudah membentuk Lembaga?
2. Apa saja yang dilakukan dalam pemberdayaan ini?
3. Pelatihan apa saja yang sudah dilakukan?
4. Apa tanggapan Masyarakat terhadap budidaya vanili?
5. Apa dampak dari adanya pembinaan yang dilakukan petanni Vanili?
6. Dimana saja anda membudidayakan vanili?
7. Bagaimana dengan pemasaran vanili?
8. Apa yang membuat anda tertarik untuk budidaya vanili?
9. Bagaimana tanggapan Masyarakat terhadap budidaya vanili?
10. Bagaimana dengan pemasaran hasil budidaya vanili?
11. Apakah anda sudah mensosialisasikan pemberdayaan ini kepada masyarakat?
12. Apa saja faktor yang mendukung kegiatan pemberdayaan ini?

### b) Petani Hutan

1. Apa anda tertarik untuk membudidayakan vanili?
2. Apa saja yang anda tanam di hutan?
3. Apakah anda mengetahui vanili?
4. Apakah anda membudidayakan vanili?
5. Apakah Petani Vanili ikut serta dalam proses produksi pada saat pendampingan?
6. Apakah anda sudah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan budidaya vanili?
7. Apa dampak yang sudah anda rasakan ketika mendapat sosialisasi dan pelatihan tersebut?
8. Apakah yang menjadi kendala dalam membudidayakan vanili?

### c) Masyarakat

9. Apa anda tertarik untuk membudidayakan vanili?

10. sosialisai apa yang sudah diberikan petani vanili?
11. Setelah adanya pelatihan apakah anda tertarik membudidayakan vanili?
12. Apa yang dilakukan petani vanili dalam mendampingi kegiatan anda?
13. Apa dampak dari adanya pelatihan yang sudah anda dapatkan?
14. Apa saja faktor yang mendukung kegiatan pemberdayaan ini?
15. Apakah yang menjadi kendala dalam membudidayakan vanili?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DOKUMENTASI

Gambar 1 Proses Wawancara



Gambar 2 Kegiatan Budidaya Vanili di Desa Manggis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



### A. Biodata Diri

Nama : Mughnan Faroid  
NIM : D20172014  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember/22 Mei 1999  
Alamat : Ds. Tanggul Wetan Kec. Tanggul Kab. Jember  
Fakultas/Prodi : Dakwah/Pengembangan Masyarakat Islam  
No.Telpon : 082244990688  
Alamat Email : mughnanfaroid99@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. RA Perwanida 17 Tanggul (2004-2005)
2. MIN Tanggul Wetan (2005-2011)
3. Mts Negeri 3 Jember (2011-2014)
4. MAN 1 Jember (2014-2017)

### C. Riwayat Organisasi

1. Wakil Ketua 1 PAC IPNU Tanggul (2018-2020)
2. Ketua PAC IPNU Tanggul (2020-2022)
3. Anggota JSP PC IPNU Jember (2020-2022)
4. Wakil Ketua III PC IPNU Jember (2022-2024)